

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam semenjak masuk ke Indonesia telah membawa banyak pembaharuan dalam berbagai aspek kehidupan kemasyarakatan. Pembaharuan yang terkandung dalam nilai-nilai Islam telah melahirkan kesejahteraan bagi rakyat Indonesia. Islam dibawa oleh para pedagang bangsa Arab dan Gujarat yang mendakwahkan Islamnya dengan membentuk koloni-koloni. Selain oleh para pedagang, proses Islamisasi juga dilakukan oleh para ulama yang memang berniat untuk mendakwahnya.¹

Sepanjang sejarah masuk dan tersebarannya agama Islam di Indonesia, terdapat sejumlah peristiwa yang membawa dampak signifikan terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat tertentu. Meliputi aspek pendidikan, sosial, agama, ekonomi, budaya bahkan politik. Tak heran jika Indonesia kini menyandang predikat negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Dari dampak baik ini lahirlah sebuah lembaga yang berfungsi sebagai wadah penghimpun. Lembaga tersebut dikelompokkan menjadi satu badan hukum, khususnya yayasan.

Sogar Simamora mendefinisikan yayasan sebagai badan hukum yang diciptakan guna mencapai tujuan tertentu pada bidang sosial, keagamaan, maupun kemanusiaan.² Latar belakang dibentuknya suatu yayasan diawali dengan seorang pendiri yang memisahkan harta kekayaannya dengan maksud dimasukkan sebagai modal awal yayasan. Berdasarkan undang-undang no 28

¹ Ida Ayu Cahyani, "Sejarah Dan Perkembangan Yayasan Umat Islam Kaliyoso (Yaumika) Serta Kontribusinya Bagi Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen" (Iain Surakarta, 2021). Hlm. 1.

² Sogar Simamora, "Karakteristik Pengelolaan Dan Pemerikasan Badan Hukum Yayasan Di Indoneisa," *Jurnal Rechts Vinding* 1, no. Agustus (2012): . Hlm. 175.

tahun 2004,³ harta kekayaan yang dijadikan modal awal tersebut bukan termasuk kedalam investasi, akan tetapi tergolong sebagai nirlaba. Nirlaba berarti tanpa mengambil keuntungan di dalamnya.⁴ Tujuan lain daripada pendirian suatu yayasan yaitu untuk beramal soleh, serta melestarikan harta warisan dengan cara turun temurun.⁵

Di masa kontemporer ini Yayasan yang terdapat di Indonesia sudah tak terhitung banyaknya. Baik Yayasan keagamaan, sosial, Pendidikan, hukum, dan lainnya. Diantara yayasan yang tumbuh dan berkembang mewarnai perjalanan kehidupan Pendidikan agama Islam di Indonesia adalah Yayasan al-Muhajirin Purwakarta. Al-Muhajirin lahir dan berkembang di Purwakarta.

Sekilas mengupas Purwakarta. Pada masa penjajahan kolonial Belanda, Purwakarta pernah dijadikan sebagai pusat ibu Kota Kabupaten Karawang yang ditetapkan pada 20 Juli 1831⁶. Pada masa tersebut nama Purwakarta belum banyak diketahui publik, nama Sindangkasih lebih menonjol di kalangan masyarakat. Namun, pada perkembangannya nama Purwakarta mulai muncul ke permukaan. Hingga banyak terlahir tokoh-tokoh ternama yang mashur di Purwakarta. Tokoh-tokoh tersebut banyak menorehkan kontribusinya terhadap Purwakarta. Satu diantaranya adalah Dr. K.H. Abun Bunyamin yang berkontribusi dengan mendirikan sebuah yayasan yang sampai saat ini dikenal dengan nama Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta.

Peranan seorang pemimpin dalam memimpin suatu organisasi tentu sangatlah besar. Begitu pula peranan yang diemban oleh Kyai Abun dalam

³ Undang-Undang Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan Pelaksana UU Yayasan (Indonesia, issued 2004).

⁴ Yeyen; Sugono, Dendy; Sugiyono; Maryani, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, 2008. Hlm. 271.

⁵ Yayan Hasuna, "Kontribusi Yayasan Al-Mukhtar Dalam Bidang Sosial, Pendidikan Dan Keagamaan Di Kecamatan Cimenyan Kabupaten Bandung 2003-2013" (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2016), <https://digilib.uinsgd.ac.id/36205/>. Hlm. 2.

⁶ Diskominfo Purwakarta, "Sejarah Purwakarta," Portal Resmi Pemerintah Kabupaten Purwakarta, 2018, <https://purwakartakab.go.id/read/24>.

memimpin Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta. Kyai Abun berusaha untuk menciptakan pondok pesantren yang tidak statis, maksudnya tidak sekedar mempelajari kitab-kitab klasik. Dalam pembelajarannya pun berupaya dinamis mengikuti arus globalisasi.⁷

Pada permulaan hijrahnya Kyai Abun ke Purwakarta, beliau banyak berkiprah melalui berbagai dakwah. Tidak sedikit Kyai Abun menerima penolakan atas dakwah-dakwah yang disampaikannya. Bahkan terjadi gesekan dengan kaum tua. Peralnya Kyai Abun seperti yang tercantum dalam buku *Hijrah Yang Mengubah*, beliau memiliki pemikiran pembaharuan dengan pendekatan dakwah khas anak muda.⁸

Perjalanan panjang beliau mendirikan pesantren dimulai ketika beliau hijrah ke Purwakarta kemudian mulai mendirikan Madrasah Tsanawiyah di Sukatani pada tahun 1987. Madrasah ini kemudian diberi nama Madrasah Tsanawiyah al-Wathan dan dipimpin langsung oleh istri dari Kyai Abun yakni Dra. Hj. Euis Marfu'ah. Sedangkan pada saat itu Kyai Abun sedang menjadi kepala Madrasah Tsanawiyah YPMI (Yayasan Pendidikan Munawarotul Islam) di Wanayasa. Namun, disamping mengemban amanah sebagai kepala madrasah, Kyai Abun juga merintis TK Al-Qur'an dan TPA di Kebon Kolot yang merupakan TKA pertama di Purwakarta.

Pada tahun 1993, Kyai Abun mulai mengawali pendirian pondok pesantren. Pendirian pondok pesantren tersebut berdasarkan hasil musyawarah dengan para tokoh di perumahan Usman. Asal mula pondok pesantren al-Muhajirin diawali dengan 17 santri yatim piatu. Rumah Kyai Abun menjadi tempat pelaksanaan kegiatan belajar, mengaji, bahkan tempat mondok para santrinya. Pada mulanya penamaan pondok pesantren al-

⁷ Muhamad Lutfi Nazmudin, "Peranan Pimpinan Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren; Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Jalan Veteran No 155 Kelurahan Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta." (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018).

⁸ Marfu Muhyiddin Ilyas, *Hijrah Yang Mengubah*, ed. Faturohman S Kandary (Purwakarta: Taqaddum Press, 2016). Hlm. 49.

Muhajirin dibubuhi dengan kata 'Modern' akan tetapi setelah dilakukan diskusi maka putusan yang dihasilkan adalah menghilangkan kata tersebut, karena Al-Muhajirin sendiri memang menggabungkan unsur tradisional dan modern.

Pada tahapan berikutnya, setelah dilaksanakan musyawarah panitia pembangunan masjid, kemudian terwujudlah pembebasan lahan yang lokasinya di gang Kenanga II Kebon Kolot Purwakarta diawali dari 2000 meter.⁹ Di lahan tersebut dibangun pula sebuah masjid, asrama santri, dan juga rumah Bapak Kyai.

Perkembangan pondok pesantren semakin merangkak naik. Baik dari fasilitas, maupun sumber daya manusia. Dari 17 orang santri perintis ini terus berkembang bahkan santri yang bersekolah maupun mondok di Al-Muhajirin pun membengkak. Pasalnya, yang menjadi santri tidak hanya anak yatim piatu saja namun dari berbagai kalangan. Dan tidak hanya warga sekitar saja yang mendaftarkan anaknya di pesantren ini, banyak dari luar Purwakarta yang mulai memasukan anaknya ke pesantren Al-Muhajirin. Daerah-daerah tersebut diantaranya dari Karawang, Subang, Kuningan.¹⁰

Perjalanan panjang yang dilalui dalam perkembangan Yayasan ini tidak lepas dari tokoh sentral sang perintis dan pencetus lahirnya Yayasan yakni Dr. K.H. Abun Bunyamin, MA. Tak lupa juga dengan perjuangan para akademisi dan perangkat Yayasan yang senantiasa memajukan Yayasan Al-Muhajirin sehingga menjadi Yayasan Islam terbesar di Purwakarta. Tak hanya menjadi Yayasan Pendidikan Keagamaan terbesar saja, bahkan pada ajang Indonesia Prestige Award Foundation, Yayasan Al-Muhajirin mendapat apresiasi sebagai Yayasan Pendidikan Islam terlengkap tingkat nasional pada tahun 2021. Terbukti bahwa Yayasan Al-Muhajirin telah

⁹ Nazmudin, "Peranan Pimpinan Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren; Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Jalan Veteran No 155 Kelurahan Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta." Hlm. 5.

¹⁰ Deden Saepudin, "Perkembangan Yayasan Al-Muhajirin" (Al-Muhajirin, 2022).

menyediakan Lembaga Pendidikan dari mulai tingkat Pendidikan usia dini hingga perguruan tinggi, dari yang bersifat formal hingga non-formal.

Dengan mengambil kesimpulan dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk menelusuri dan meneliti bagaimana perkembangan bidang pendidikan yang terdapat di Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta dengan sistem yang diterapkannya yaitu sistem satu pipa. Alasan penulis memilih Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta sebagai topik untuk diteliti karena yayasan ini memiliki tujuh unit yang tersebar di beberapa lokasi dan ketujuh unit itu memiliki ciri khas dan fungsi yang berbeda-beda. Contoh unit satu sebagai *boarding school* sekaligus menjadi kantor pusat Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta. Unit dua digunakan sebagai kegiatan *full day* yang diperuntukkan kepada santri-santri yang tidak mukim di pondok. Begitu juga dengan unit-unit selanjutnya yang penulis akan jelaskan pada bab berikutnya. Keunikan lain dari Yayasan ini adalah meskipun memiliki tujuh unit yang tersebar di masing-masing lokasi namun semuanya menginduk ke unit satu Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta yang merupakan pusat informasi dan kegiatan Yayasan.

Perkembangan yang dilalui oleh Yayasan Al-Muhajirin sangat banyak dan signifikan, oleh karenanya, penulis membatasi penelitian dengan mengambil waktu dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021. Tahun tersebut dipilih karena pada tahun 2010 yayasan Al-Muhajirin resmi didirikan. Dan pada tahun 2021 yayasan Al-Muhajirin mendapat penghargaan sebagai Yayasan Pendidikan Islam terlengkap di Indonesia. Perkembangan yang penulis teliti akan mencakup perkembangan secara umum yang terdapat di Yayasan Al-Muhajirin. Diantaranya adalah perkembangan prestasi secara umum, perkembangan kurikulum secara umum, perkembangan sumber daya manusia secara umum. Batasan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini adalah Lembaga Pendidikan Yayasan Al-Muhajirin yang diteliti adalah Lembaga Pendidikan formal saja.

B. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis memutuskan rumusan masalah penelitian penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana Gambaran Umum Yayasan Al-Muhajirin Sebelum Tahun 2010?
2. Bagaimana Perkembangan Pendidikan Dalam Sistem Satu Pipa Di Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta Tahun 2010-2021?

C. Tujuan

Dengan merujuk kepada rumusan masalah yang telah diputuskan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk merekonstruksi gambaran umum Yayasan al-Muhajirin sebelum tahun 2010.
2. Untuk merekonstruksi Perkembangan Pendidikan Dalam Sistem Satu Pipa Di Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta Tahun 2010-2021.

D. Kajian Pustaka

Pada penelitian yang penulis lakukan, penulis menelusuri beberapa sumber kepustakaan. Sumber-sumber kepustakaan yang penulis telusuri berkaitan dengan tema dan topik yang penulis bahas. Kepustakaan yang penulis dapatkan berupa:

1. Artikel Jurnal

- a. Simamora Sogar. (2012). *Karakteristik Pengelolaan Dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan Di Indoneisa*. Jurnal Rechts Vinding Volume 1. Jurnal yang ditulis oleh Sogar Simamora memaparkan terkait yayasan. Dituliskannya bahwa yayasan merupakan badan hukum yang didirikan dengan tujuan tertentu pada bidang keagamaan, sosial, dan kemanusiaan. Sogar menjelaskan lebih jauh mengenai prinsip, aturan

hukum dalam mengelola yayasan.¹¹ Prinsip yang digunakan adalah prinsip akuntabilitas dan transparansi. Beda antara tulisan Sogar Simamora dengan tulisan penulis adalah penulis hanya mengkaji secara umum pengertian Yayasan. Dalam jurnal Sogar dijelaskan lebih mendetail dari karakteristik hingga tata Kelola dan pemeriksaan suatu yayasan.

2. Skripsi

- a. Ida Ayu Cahyani, (2021). *Sejarah Dan Perkembangan Yayasan Umat Islam Kaliyoso (YAUMIKA) Serta Kontribusinya Bagi Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen*. Surakarta: Skripsi. IAIN Surakarta.

Skripsi ini mengungkap perkembangan YAUMIKA dalam dakwah islamiyah yang mengambil titik berat pada lembaga pendidikan, bidang keagamaan, sarana prasarana, sosial kemasyarakatan. Serta kontribusi yayasan dalam membina masyarakat setempat kepada peradaban yang lebih maju lagi, khususnya di Kaliyoso.¹² Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terkait objek yang dikaji, yaitu penulis mengkaji objeknya Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta.

- b. Rosiana Wulandari, (2023). *Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Dan Sosial Rumah Pintar Di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2014-2020*. Jember: Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini mengkaji terkait dengan Sejarah perkembangan Yayasan Pendidikan dan social rumah pintar tahun 2014 – 2020 serta bagaimana

¹¹ Simamora, “Karakteristik Pengelolaan Dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan Di Indoneisa.”

¹² Cahyani, “Sejarah Dan Perkembangan Yayasan Umat Islam Kaliyoso (YAUMIKA) Serta Kontribusinya Bagi Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.”

factor eksternal dan internal berdirinya di kecamatan Silo.¹³ Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah objek yang dikaji, selain itu variable yang dipilih oleh peneliti hanya di bidang Pendidikan saja.

- c. Nazmudin, M. L. (2018). *Peranan Pimpinan Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren; Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Jalan Veteran No 155 Kelurahan Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta*. Bandung: Skripsi. UIN Sunan Gunung Djati. Skripsi yang ditulis oleh Muhamad Lutfi Nazmudin mengungkapkan peranan pimpinan dalam pengelolaan Pondok Pesantren al-Muhajirin. Di dalamnya dijelaskan pula sejarah dan latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Al-Muhajirin.¹⁴ Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis akan membahas perkembangan pendidikan yang terdapat di Yayasan Al-Muhajirin secara intensif. Perkembangan pendidikan yang penulis teliti diantaranya dalam ruang lingkup prestasi, kurikulum, dan sumber daya manusia yang terdapat di unit lembaga pendidikan yang terdapat di yayasan Al-Muhajirin Purwakarta.

E. Metode Penelitian

Menurut Heryati¹⁵ dalam bukunya *Pengantar Ilmu Sejarah*, metode merupakan suatu cara prosedural untuk mengerjakan sesuatu yang sudah terencana. Sedangkan menurut Suwartono¹⁶ dalam bukunya *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, metode adalah cara meneliti atau eksperimen. Heryati menegaskan bahwa pada saat menentukan metode yang digunakan dalam

¹³ Rosiana Wulandari, "Sejarah Perkembangan Yayasan Pendidikan Dan Sosial Rumah Pintar Di Desa Karangharjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun 2014-2020" (Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2023).

¹⁴ Nazmudin, "Peranan Pimpinan Dalam Pengelolaan Pondok Pesantren; Studi Deskriptif Di Pondok Pesantren Al-Muhajirin Jalan Veteran No 155 Kelurahan Nagri Kaler Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta."

¹⁵ Heryati, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang, 2017). Hlm. 60.

¹⁶ Suwartono, "Dasar-Dasar Metodologi Penelitian," *ANDI Yogyakarta*, 2014. Hlm. 27.

suatu penelitian harus dipertimbangkan secara koheren dengan objek yang dikaji.

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah metode penelitian sejarah dengan melalui empat tahapan. Tahapan yang dilalui yaitu heuristik, kritik (ekstern dan intern), interpretasi, dan yang terakhir adalah penulisan atau rekonstruksi sejarah (historiografi)¹⁷.

1. Heuristik

Tahapan pertama yang dilalui penulis adalah heuristik. Heuristik secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani *heuristiken* yang bermakna mengumpulkan atau menemukan¹⁸. Heuristik yakni proses pengumpulan dan pengelompokan sumber yang akan digunakan dalam proses penelitian guna merekonstruksi suatu peristiwa sejarah. Sumber sejarah yang digunakan berupa data-data dan fakta-fakta yang mampu merekonstruksi suatu peristiwa sejarah. Heryati¹⁹ menegaskan bahwa sumber sejarah mutlak harus ada dalam semua jenis tulisan atau penelitian sejarah. Dengan begitu, penulis berupaya untuk mengumpulkan sumber yang bersangkutan dengan topik yang penulis kaji. Setelah sumber terkumpul, kemudian penulis mengklasifikasikan sumber-sumber yang didapat. Pengklasifikasian sumber tersebut diuraikan berdasarkan kualitas dari kekuatan sumber dengan data sebagai berikut:

a) Sumber Primer

Sumber primer merupakan bukti langsung yang menjadi saksi atas suatu peristiwa sejarah. Bukti ini dapat berupa orang ataupun objek. Sumber primer digunakan sebagai sumber utama yang dijadikan bukti untuk merekonstruksi suatu peristiwa sejarah. Dalam penelitian ini

¹⁷ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2018). Hlm. 64.

¹⁸ M Dien Madjid and Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, ed. Y. Rendy, 1st ed. (Depok: Prenadamedia Group, 2018). Hlm. 219.

¹⁹ Heryati, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Hlm. 62

sumber primer utama yang peneliti dapatkan diantaranya sebagai berikut:

1. Tulisan

a. Situs *Website*

1) Website resmi Yayasan Al-Muhajirin:

<https://www.almuhajirin.ac.id/>

2) Website resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/982AF663A7EB62E42C70>

b. Lembaran

1) Lembaran data sumber daya manusia yayasan Al-Muhajirin

2. Lisan

a. Rekaman hasil wawancara bersama H. Deden Saepudin, M. Hum. Selaku Direktur humas dan kerjasama Yayasan Al-Muhajirin. Rekaman diambil pada hari Minggu, 16 Oktober 2022 yang bertempat di Kampus II Al-Muhajirin Purwakarta;

b. Rekaman hasil wawancara bersama Bambang Muhammad Fasya Azhara. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 2 SMP Fullday Al-Muhajirin;

c. Rekaman hasil wawancara bersama Aprilia Rahayu. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 2 SMP Fullday Al-Muhajirin tahun ajaran 2015/2016;

d. Rekaman hasil wawancara bersama Kamilia Fatimah Zahra. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 1 SMP dan Pondok Pesantren Al-Muhajirin tahun ajaran 2015/2016.

3. Dokumen

a. Foto papan Informasi sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin;

- b. Foto bangunan unit yayasan Al-Muhajirin;
- c. Foto sampul akta notaris yayasan Al-Wathon;
- d. Foto sampul akta notaris yayasan pondok pesantren Al-Muhajirin;
- e. Foto sampul akta notaris yayasan Al-Muhajirin Purwakarta;
- f. *Soft File* daftar prestasi SMI 4-6 Al-Muhajirin;
- g. *Soft File* daftar sarana dan prasarana Al-Muhajirin;
- h. Surat keputusan pendirian SMA al-Muhajirin;
- i. Surat keputusan operasional TK Al-Muhajirin;
- j. Surat keputusan operasional PAUD Al-Muhajirin;
- k. Surat keputusan operasional SMP Al-Muhajirin;
- l. Surat keputusan pendirian dan operasional SD Plus 2 Al-Muhajirin;
- m. Surat keputusan pendirian dan operasional SMP Plus 2 Al-Muhajirin;
- n. surat keputusan pendirian SMA Fullday Al-Muhajirin;
- o. Surat keputusan operasional SD Plus 3 Al-Muhajirin;
- p. Surat keputusan operasional SMK Al-Muhajirin;
- q. Surat keputusan operasional SMP 3 Al-Muhajirin;

b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang sumber utama yang digunakan untuk merekonstruksi suatu peristiwa sejarah. Sumber sekunder berupa buku, situs *website*. Diantara sumber sekunder yang penulis dapatkan adalah sebagai berikut:

1. Tulisan

a. *Situs Website*

Website resmi Pemerintah Kabupaten Purwakarta:

<https://purwakartakab.go.id>

b. Buku-buku

- 1) Ilyas, M. M. & Kandy, F. S. (2012) *Hijrah Yang Mengubah*. Taqaddum: Purwakarta.
- 2) Ilyas, Marpu Muhidin; Malik, Amit Saepul; Pramayanti, Dian Ikha. *Mengakar Ke Bumi Menjulung Ke Langit: Profil Al-Muhajirin Dari Awal Berdiri Sampai Usia 28 Tahun*. Edited by Tim Taqaddumpress. 1st ed. Purwakarta: Taqaddum Press, 2021.
- 3) M Dien Madjid and Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, ed. Y. Rendy, 1st ed. (Depok: Prenadamedia Group, 2018).
- 4) Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana, 2018).
- 5) Suwartono, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*,” ANDI Yogyakarta, 2014, 1–197.

2. Kritik

Tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam metode penelitian sejarah adalah tahapan kritik. Sumber-sumber yang telah didapatkan maka selanjutnya dikritik. Tahapan kritik terhadap sumber terbagi menjadi dua, yakni kritik intern dan kritik ekstern. Kritik dilakukan sebagai upaya menganalisis kredibilitas sumber, sehingga dapat ditinjau kemampuan sumber dalam mengungkap kebenaran suatu peristiwa sejarah²⁰ Kuntowijoyo dalam Dwi Susanto²¹, kritik ekstern dilakukan untuk meneliti otentisitas atau keaslian sumber. Sedangkan kritik intern dilakukan untuk meneliti kredibilitas sumber.

²⁰ M Dien Madjid and Johan Wahyudhi, *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*, ed. Y Rendy, 2nd ed. (Depok: Prenadamedia Group, 2018). Hlm. 223.

²¹ Dwi Susanto, *Pengantar Ilmu Sejarah*, ed. UIN Surabaya, 1st ed. (Surabaya: UIN Surabaya, n.d.). Hlm. 64.

a) Kritik Intern

Dalam tahapan kritik intern ini bertujuan untuk memahami isi teks dari sumber-sumber yang ditemukan dengan menguji kredibilitas sumber tersebut.²²

Kritik Intern terhadap Sumber Primer

1. Tulisan

a) *Website*

- 1) Website resmi Yayasan Al-Muhajirin: <https://www.almuhajirin.ac.id/>. Dalam website resmi milik Yayasan Al-Muhajirin ini dipaparkan mulai dari profil yayasan, sejarah berdirinya yayasan, visi & misi, bahkan dipaparkan seluruh unit yayasan. Namun, unit Yayasan yang diuraikan hingga unit lembaganya hanya sampai dengan Kampus 3 saja. Untuk kampus 4, 5, 6 dan 7 belum bisa diakses.
- 2) Website resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/982AF663A7EB62E42C70>

Website Kemdikbudristek ini menghimpun data terkait profil Lembaga Pendidikan. Selain itu, unit Lembaga Pendidikan yang tercantum pada website ini hanya yang bersifat formal saja yang berjumlah 13 unit. Website ini hanya dapat diakses secara *online*. Pada website ini sumber yang tertera hanya dari tahun ajaran 2019/2020.

²² Madjid and Wahyudhi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*.

b) Lembaran

Lembaran data sumber daya manusia yayasan Al-Muhajirin. Lembaran ini berisi terkait data sumber daya manusia yang terdapat di lembaga pendidikan yang terhimpun di Yayasan Al-Muhajirin. Mulai dari guru, staf, dan peserta didik (santri). Data ini hanya menampilkan jumlah pertahun ajarannya, tanpa diklasifikasikan berdasarkan *gender*. Data ini juga berisi data yang tidak diklasifikasikan berdasarkan semester. Untuk data santri atau siswa dimulai dari tahun ajaran 2017/2018 sampai dengan tahun ajaran 2020/2021. Sedangkan data guru dan staff diuraikan hanya yang terdapat di tahun ajaran 2020/2021.

2. Lisan

- a) Rekaman hasil wawancara bersama H. Deden Saepudin, M. Hum. Selaku Direktur humas dan kerjasama Yayasan Al-Muhajirin. Rekaman diambil pada hari Minggu, 16 Oktober 2022 yang bertempat di Kampus II Al-Muhajirin Purwakarta. Narasumber berusia 39 tahun. Narasumber juga merupakan orang yang berkecimpung dalam ilmu humaniora dan menyanggah gelar Magister Humaniora;
- b) Rekaman hasil wawancara bersama Bambang Muhammad Fasya Azhara. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 2 SMP Fullday Al-Muhajirin. Narasumber merupakan pelaku sejarah yang merupakan siswa angkatan ke-3 SMP Fullday dan juga orang yang berkecimpung di dunia kesejarahan. Isi rekaman menggambarkan bagaimana suasana pendidikan di SMP Fullday Al-Muhajirin sekitar tahun 2013-2016;

- c) Rekaman hasil wawancara bersama Aprilia Rahayu. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 2 SMP Fullday Al-Muhajirin. Narasumber merupakan pelaku sejarah yang merupakan siswa angkatan ke-3 SMP Fullday AL-Muhajirin. Isi rekaman menggambarkan bagaimana suasana pendidikan di SMP Fullday Al-Muhajirin rantang tahun 2013-2016;
- d) Rekaman hasil wawancara bersama Kamilia Fatimah Zahra. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 1 SMP dan Pondok Pesantren Al-Muhajirin tahun ajaran 2015/2016. Narasumber merupakan pelaku sejarah yang merupakan siswi dan santri Al-Muhajirin kampus pusat. Isi rekaman menggambarkan bagaimana suasana pendidikan di SMP Pusat Al-Muhajirin dan Pondok Pesantrennya. Selain itu dijelaskan pengalaman narasumber selama berada disana.

3. Dokumen

- a) Foto papan Informasi sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Foto ini berisi periodisasi perkembangan Yayasan Al-Muhajirin;
- b) *Soft File* daftar sumber daya manusia di yayasan Al-Muhajirin;
Soft file ini berisi terkait data sumber daya manusia yang terdapat di yayasan Al-Muhajirin. Mulai dari siswa, guru, staff, dan pegawai mulai dari unit 1 sampai unit 7.
- c) *Soft File* daftar prestasi SMI 4-6 Al-Muhajirin;
Soft file ini berisi terkait data prestasi SMI 3-6 Al-Muhajirin.

- d) *Soft File* daftar sarana dan prasarana Al-Muhajirin.
Soft File ini berisi terkait data sarana prasarana yang terdapat di al-Muhajirin mulai dari kampus 1 hingga kampus 7.
- e) Foto sampul akta notaris yayasan Al-Wathon;
Foto sampul akta notaris ini menunjukkan tahun berdirinya yayasan. Nama yayasan sendiri tidak dicantumkan, akan tetapi menurut H. Deden selaku pemberi izin foto ini, yayasan yang didirikan adalah yayasan Al-Wathon. Tertera juga tahun pendiriannya yaitu tahun 1987 tepatnya tanggal 20 Juli. Akta ini dibuat oleh Notaris bernama Poedjanti Soemakto, S. H.
- f) Foto sampul akta notaris yayasan Pondok Pesantren Al-Muhajirin;
Foto sampul akta notaris ini memperlihatkan tanggal pendirian yayasan dengan nama Yayasan Pondok Pesantren Al Muhajirin. Tanggal pendirian yayasan ini bertepatan pada tanggal 12 April 1999. Pada sampul terlihat daftar nama yang merupakan keluarga kecil Kyai Abun Bunyamin. Mulai dari Drs. KH. Abun Bunyamin, Drs. Hj. Euis Marfu'ah, Ifa Faizah Rohmah, Evi Khodijah Luthfi Fuadah, dan Kiki Zakiah Nuraisyah. Akta ini dibuat oleh Notaris bernama Poedjanti Soemakto, S. H.
- g) Foto sampul akta notaris yayasan Al-Muhajirin Purwakarta;
Foto sampul akta notaris ini memperlihatkan tanggal pendirian yayasan dengan nama Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta. Pada akta ini terlampir bahwasannya yayasan dengan nama tersebut di atas baru resmi didirikan pada tahun 2010 tepat di tanggal 20 Mei. Dalam sampul akta tersebut terdapat beberapa daftar nama penghadap

diantaranya Drs. KH. Abun Bunyamin, MA., Hj. Ifa Faizah Rohmah, M. Pd., Amit Saeful Malik, S. Pdi., dan H. R. Marpu Muhidin Ilyas, MA. Notaris ini dibuat dan diputuskan oleh Dede Supriatna, SH. Dengan notaris pengganti Azhar, SH.

h) Surat keputusan pendirian SMA al-Muhajirin.

Surat ini berisi terkait pemberian izin pendirian SMA Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Bandung pada 21 Januari 2000 oleh Kepala Kantor Wilayah DEPDIBUD Provinsi Jawa Barat, Bapak Drs. H. Achmad Djazuli.

i) Surat keputusan operasional TK Al-Muhajirin;

Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian TK Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 25 Oktober 2017 oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, H. Purwanto, M.Pd. Di dalam surat keputusan operasional tersebut terlampir bahwa TK Al-Muhajirin sudah berdiri sejak tahun 1992. Meskipun sudah lama berdiri, lembaga pendidikan ini baru mendapatkan izin operasionalnya pada tahun 2017.

j) Surat keputusan operasional PAUD Al-Muhajirin;

Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian PAUD Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 17 Januari 2019 oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, H. Purwanto, M. Pd.

k) Surat keputusan operasional SMP Al-Muhajirin;

Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin operasional kepada SMP Al-Muhajirin. Surat keputusan

ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 25 April 2016 oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, H. M. Rasmita, S. Pd., M. Pd.

- l) Surat keputusan pendirian dan operasional SD Plus 2 Al-Muhajirin;

Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian SD Plus 2 Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 11 Agustus 2011 oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta, H. Deddy Effendi, S. Pd., MM. Lembaga pendidikan SD Plus 2 Al-Muhajirin mendapatkan surat izin operasional bersamaan dengan surat izin pendirian di tahun yang sama yaitu tahun 2011.

- m) Surat keputusan pendirian dan operasional SMP Plus 2 Al-Muhajirin;

Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian dan operasional SMP Plus 2 Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 4 Oktober 2013 oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwakarta, Dr. H. Andre Chaerul, M.Sc. SMP Plus 2 Al-Muhajirin mendapatkan surat izin operasional di tahun yang sama dengan surat izin pendiriannya.

- n) Surat Keputusan SMA Fullday Al-Muhajirin;

Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian SMK Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Bandung pada 31 Mei 2021 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Noneng Komara Nengsih, S.E., M. A. P.

- o) Surat keputusan pendirian SD Plus 3 Al-Muhajirin;
Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian SD 3 Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 3 Maret 2020 oleh Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Purwakarta, H. Muchamad Nurcahja, ST, MM.
- p) Surat keputusan pendirian SMK Al-Muhajirin;
Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian SMK Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 6 April 2016 oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwakarta, H. M. Rasmita, NS, S. Pd., M. Pd.
- q) Surat keputusan SMP 3 Al-Muhajirin;
Surat keputusan ini berisi terkait pemberian izin pendirian SMP 3 Al-Muhajirin. Surat keputusan ini penulis dapatkan dari *website* kemdikbud. Surat ini ditetapkan di Purwakarta pada 25 April 2016 oleh Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwakarta, H. M. Rasmita, NS, S. Pd., M. Pd.

b) Kritik Ekstern

Kritik ekstern dilakukan dengan cara menyeleksi bentuk fisik dari sumber yang diperoleh. Sumber-sumber yang penulis dapat dan himpun pada tahapan awal metodologi bentuk fisiknya dalam keadaan baik dan mudah untuk dikaji. Tulisan-tulisan yang terdapat di dalamnya terbilang sudah ditulis dengan teknologi yang maju sehingga mudah dipahami dan mudah dicerna.

Kritik Ekstern terhadap Sumber Primer

1. Sumber Tertulis

a) Situs *Website*

1) Website resmi Yayasan Al-Muhajirin:

<https://www.almuhajirin.ac.id/>. Dalam website resmi milik Yayasan Al-Muhajirin ini dipaparkan mulai dari profil yayasan, sejarah berdirinya yayasan, visi & misi, bahkan dipaparkan seluruh unit yayasan. Sumber ini mudah diakses bagi publik.

2) Website resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

<https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/982AF663A7EB62E42C70>

Sumber ini mudah diakses untuk publik, akan tetapi untuk data lebih komprehensif lagi harus login, baik sebagai manajemen dinas, manajemen sekolah. Maupun individual GTK. Yang menjadi kekurangan dari sumber website ini adalah meskipun terdapat fitur unduh profil, akan tetapi tidak bisa digunakan dengan baik, masih terdapat *error*.

b) Lembaran

Lembaran data sumber daya manusia yayasan Al-Muhajirin. Lembaran ini penulis dapatkan berupa kertas. Penulis dapatkan dari Bapak Andri yang merupakan staf Tata Usaha di Sekretariat Yayasan Al-Muhajirin.

2. Lisan

a) Rekaman hasil wawancara bersama H. Deden Saepudin, M. Hum. Selaku Direktur humas dan kerjasama Yayasan Al-Muhajirin. Rekaman diambil pada hari Minggu, 16

Oktober 2022 yang bertempat di Kampus II Al-Muhajirin Purwakarta. Narasumber berusia 39 tahun. Narasumber juga merupakan orang yang berkecimpung dalam ilmu humaniora dan menyanggah gelar Magister Humaniora. Hasil wawancara berupa rekaman kemudian ditranskrip menjadi tulisan;

- b) Rekaman hasil wawancara bersama Bambang Muhammad Fasya Azhara. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 2 SMP Fullday Al-Muhajirin. Proses wawancara dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2022 di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Hasil wawancara berbentuk rekaman yang ditranskrip menjadi tulisan;
- c) Rekaman hasil wawancara bersama Aprilia Rahayu. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 2 SMP Fullday Al-Muhajirin. Proses wawancara dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2022 di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Hasil wawancara berbentuk rekaman yang ditranskrip menjadi tulisan;
- d) Rekaman hasil wawancara bersama Kamilia Fatimah Zahra. Beliau merupakan salah satu alumni kampus 1 SMP dan Pondok Pesantren Al-Muhajirin tahun ajaran 2015/2016. Proses wawancara dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2022 di lingkungan kampus Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Hasil wawancara berbentuk rekaman yang kemudian ditranskrip menjadi tulisan.

3. Dokumen

a) Foto papan Informasi

Foto papan informasi sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Al-Muhajirin. Foto ini berisi periodisasi perkembangan Yayasan Al-Muhajirin. Kondisi foto yang digunakan berkualitas baik.

b) *Soft File* daftar sumber daya manusia di yayasan Al-Muhajirin;

Soft file ini penulis dapatkan dari staff Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta melalui *whatsapp* dalam bentuk PDF. Dalam dokumen ini berjumlah 54 halaman akan tetapi hanya dapat dilihat halaman 1 saja, yaitu halaman pertama, sisa halaman lainnya tidak menunjukkan data apapun.

c) *Soft File* daftar prestasi SMI 4-6 Al-Muhajirin;

Soft file ini berisi daftar prestasi SMI 46 Al-Muhajirin. Penulis dapatkan dari Skertaris Yayasan melalui *whatsapp* dengan bentuk *Microsoft Word*.

d) *Soft File* daftar sarana dan prasarana Al-Muhajirin.

Soft File ini berisi daftar sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan di Yayasan Al-Muhajirin. Penulis dapatkan dari Skertaris Yayasan melalui *whatsapp* dengan bentuk *Microsoft Excel*.

e) Foto bangunan unit yayasan Al-Muhajirin;

Beberapa foto bangunan merupakan hasil dokumentasi penulis, beberapa lainnya penulis dapatkan dari website.

f) Foto sampul akta notaris yayasan Al-Wathon;

Kondisi foto ini secara fisik dalam keadaan yang baik, sehingga isi yang terdapat di dalam foto ini bisa dibaca dengan jelas dan mudah. Foto ini penulis dapatkan dari H.

Deden Saepudin selaku direktur Humas dan Kerjasama yayasan Al-Muhajirin.

- g) Foto sampul akta notaris yayasan pondok pesantren Al-Muhajirin;

Kondisi foto ini secara fisik dalam keadaan yang baik, sehingga isi yang terdapat di dalam foto ini bisa dibaca dengan jelas dan mudah. Foto ini penulis dapatkan dari H. Deden Saepudin selaku direktur Humas dan Kerjasama yayasan Al-Muhajirin.

- h) Foto sampul akta notaris yayasan Al-Muhajirin Purwakarta;

Kondisi foto ini secara fisik dalam keadaan yang baik, sehingga isi yang terdapat di dalam foto ini bisa dibaca dengan jelas dan mudah. Foto ini penulis dapatkan dari H. Deden Saepudin selaku direktur Humas dan Kerjasama yayasan Al-Muhajirin.

- i) Surat keputusan pendirian SMA al-Muhajirin.

Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- j) Surat keputusan operasional TK Al-Muhajirin;

Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- k) Surat keputusan operasional PAUD Al-Muhajirin;

Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

- l) Surat keputusan operasional SMP Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- m) Surat keputusan pendirian SD Plus 2 Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- n) Surat keputusan pendirian dan operasional SMP Plus 2 Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- o) Surat keputusan pendirian SMA Fullday Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- p) Surat keputusan operasional SD 3 Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- q) Surat keputusan operasional SMK Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- r) Surat keputusan operasional SMP 3 Al-Muhajirin;
Surat ini penulis dapatkan dalam bentuk pdf dari *website* resmi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3. Interpretasi

Tahapan penelitian selanjutnya yang penulis lalui adalah interpretasi. Sebelum beranjak ke tahap historiografi terlebih dahulu fakta sejarah yang telah terhimpun selanjutnya dilakukan sintesis berdasarkan subjek kajian. Hasilnya akan mengetahui data-data yang penting dan tidak penting. Kemudian selanjutnya data yang tidak penting dipisahkan agar tidak mengganggu penelitian untuk ke depannya. Sementara untuk data yang penting dan berkaitan dengan tema penelitian dipisahkan untuk tetap dijadikan sebagai sumber rujukan dalam merekonstruksi sejarah.

Pada tahapan interpretasi, dilakukan penafsiran pada sumber-sumber yang penting. Pada tahapan ini penulis dituntut untuk objektif guna menghindari subjektivitas sejarah. Hal ini dapat diatasi dengan mengkaji secara mendalam terhadap fakta-fakta sejarah yang terhimpun di dalam sumber menggunakan nalar yang kritis agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah.²³ Pada tahapan ini pula imajinasi sejarawan sangat dituntut²⁴ Penulis sendiri dalam tahapan ini sangat berhati-hati dalam menganalisis fakta-fakta sejarah untuk kemudian dijadikan sebuah rekonstruksi berupa eksplanasi.

Pada penulisan penelitian ini penulis menggunakan teori *challenge and response* Arnold J. Toynbee. Menurut Toynbee²⁵ bahwa *challenge* dan *response* ini merupakan awal terciptanya suatu peradaban. Peradaban muncul karena proses perjuangan mati-matian yang dalam menghadapi tantangan dan rintangan. Senada dengan Yuanda²⁶ bahwa teori *challenge* dan *response* ini

²³ Cahyani, "Sejarah Dan Perkembangan Yayasan Umat Islam Kaliyoso (Yaumika) Serta Kontribusinya Bagi Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen." Hlm. 21.

²⁴ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*. Hlm. 53.

²⁵ Ahmad dalam Muslim Guchi and Satrio Handoko Awal, "Narratiive of Nationalism in The Indonesian High School History Textbooks for Grade XI," *Historika* 22, no. 2 (2019): 81–96.

²⁶ Yuanda, "Pendidikan Islam Dan Tuntutan Zaman," *TA'LIMUNA*, no. 1 (2014): 68–79.

mampu menjawab tantangan zaman karenanya sesuatu akan eksis dan bertahan serta dapat berkembang. Begitu pula sebaliknya, apabila sesuatu tersebut tidak mampu menjawab tantangan zaman, maka akan runtuh dan lenyap sama sekali.

Korelasi antara teori *challenge and response* dengan penelitian penulis adalah bahwasannya objek kajian yang penulis teliti mengalami proses *challenge and response*. Proses *challenge* terjadi ketika Kyai Abun sebagai pendiri Pesantren Al-Muhajirin mendapat tantangan untuk terus memberikan Lembaga Pendidikan keagamaan kepada Masyarakat sekitar. Pasalnya di waktu tersebut pesantren Al-Muhajirin hanya terdapat Lembaga Pendidikan keagamaan yang mewajibkan seluruh santrinya mondok. Saat itu sarana dan prasarana hanya tersedia di kampus 1, dan Lembaga Pendidikan masih terbatas tingkatannya. Pada tahun 1999 sekolah yang tersedia hanya sampai tingkat MA.

Merespon tantangan tersebut, Kyai Abun berusaha untuk melahirkan Lembaga Pendidikan baru yang sifatnya tidak mengikat siswanya untuk mondok. Lembaga Pendidikan ini kemudian menjadi cikal bakal lahirnya kampus 2 Al-Muhajirin. Di kampus 2 ini mencakup beberapa Lembaga Pendidikan diantaranya SD, SMP, SMA. Penamaan Lembaga tersebut dibubuhi dengan kata *Fullday/Plus* dikarenakan dalam proses pembelajarannya berupaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan muatan pembelajaran nasional. Di kampus 2 ini tidak diwajibkan mondok, atau disebut dengan istilah *non-boarding*.

Sementara pendirian kampus 3 bertujuan sebagai pusat Pendidikan Bahasa. Bahasa yang dikaji adalah Bahasa Arab dan Inggris. Muatannya lebih optimal daripada unit lainnya. Kampus 3 juga merupakan unit yang menerapkan Pendidikan full pesantren. Kemudian di unit 4 sebagai unit yang tidak mewajibkan siswanya mondok (*non boarding*). Selanjutnya, pendirian kampus 5 dengan tujuan sebagai pondok pesantren yang dikhususkan untuk anak yatim dan lansia.

Perkembangan sendiri merupakan perubahan yang terjadi dari satu waktu ke waktu yang lain. Perkembangan Pendidikan berarti perubahan social yang mencakup system social yang terdapat dalam suatu Masyarakat. Perubahan tersebut menurut Agus Suryono sebagaimana tercantum dalam Rosiana, termasuk diantaranya adalah perubahan sikap, kehidupan bersosial, dan cara berpikir suatu Masyarakat.²⁷

Pada penelitian ini, mula-mula penulis akan mengupas gambaran umum Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta dari awal pendiriannya serta perkembangannya secara umum hingga kurun waktu tahun 2010. Kemudian selanjutnya mengupas perkembangan pendidikan di Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta dilihat dari perjalanannya dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2021. Ditetapkan kurun waktu 2021 tersebut karena pada tahun itu Yayasan Al-Muhajirin mendapatkan penghargaan sebagai Yayasan Terlengkap tingkat nasional.

4. Historiografi

Tahapan terakhir dari proses metode penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi berasal dari satu kata *historia* yang berarti penyelidikan mengenai gejala alam, gambar, tulisan, ataupun uraian²⁸. Pengertian secara luasnya historiografi adalah pengkajian kronologis tingkah laku manusia pada masa lalu, atau pengkajian tentang penulisan sejarah. Historiografi merupakan langkah final dari metode penelitian sejarah. Tujuan utama dari historiografi adalah untuk merekonstruksi sejarah.

Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan analisis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis sumber-sumber yang telah didapat. Kemudian hasil dari analisis dideskripsikan dengan susunan penelitian sebagai berikut:

²⁷ Wulandari, "SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL RUMAH PINTAR DI DESA KARANGHARJO KECAMATAN SILO KABUPATEN JEMBER TAHUN 2014-2020." Hlm. 32.

²⁸ Wahyu Iryana, *Historiografi Islam*, 1st ed. (Jakarta: KENCANA, 2021). Hlm. 1.

BAB I Pendahuluan, berisi hal-hal sifatnya pembuka, diantaranya ada latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan langkah yang terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

BAB II Pembahasan, berisi tentang pembahasan untuk menjawab rumusan masalah poin pertama, yaitu membahas profil dari Yayasan Al-Muhajirin. Pada bab ini akan diuraikan beberapa sub pembahasan diantaranya memuat gambaran umum yayasan al-Muhajirin dari mulai berdirinya hingga tahun diresmikannya yakni tahun 2010, uraian filosofis logo, visi misi yayasan, struktur pengurus yayasan, system yang berjalan di Yayasan yaitu system satu pipa, serta unit-unit Yayasan yang berdiri hingga tahun 2010. Untuk unit Yayasan akan diuraikan sesuai masing-masing unit, mulai dari unit 1 sampai dengan unit 7. Tiap Lembaga yang mencakup unit tersebut di dalamnya akan diuraikan visi, misi, dan *quality assurance*.

BAB III Pembahasan, berisi tentang rekonstruksi dari perkembangan Yayasan Al-Muhajirin Purwakarta pada bidang Pendidikan dengan Sistem Satu Pipa. Rentang waktu yang diambil adalah dari 2010 sampai dengan tahun 2021. Pada permulaan akan diuraikan perkembangan unit yayasan yang berdiri setelah tahun 2010. Kemudian diuraikan perkembangan kurikulum secara umum tiap jenjang pendidikan, perkembangan sumber daya manusia (tenaga pengajar dan peserta didik), perkembangan prestasi yang diraih, serta sampai puncak ketika dijadikan sebagai yayasan terlengkap nasional.

BAB IV Penutup, berisi terkait kesimpulan dan saran penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka, berisi tentang informasi sumber-sumber yang digunakan oleh penulis dalam penelitian.

Lampiran, berisi tentang dokumen-dokumen yang dicantumkan dan digunakan dalam oleh penulis dalam penelitian.